

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun sengaja dibuat oleh manusia. Data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian.²

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan secara rinci peran penting BMT terhadap peningkatan kesejahteraan pengusaha ikan asap, sehingga jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.³

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Amanah di Jl. Raya Pantai Prigi Margomulyo, Watulimo Trenggalek (barat Balai Desa Margomulyo sekitar 50 meter) dengan tim manajemen (sekarang) berjumlah 4, merupakan salah satu BMT yang berkembang di wilayah Prigi-Trenggalek. Lokasinya berdekatan dengan pantai pesisir Prigi Kabupaten Trenggalek. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini pertama; karena lokasi tersebut pada wilayah

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

tersebut masih kurang sekali jangkauan lembaga-lembaga keuangan baik syariah dan *non* syariah. Kedua; tempat tersebut adalah tempat peneliti melakukan PPL (Pengalaman Praktik Lapangan). Jadi, sedikit-banyak telah diketahui perilaku masyarakat yang berada di sekitar yang menjadi anggota di BMT Amanah.

C. Kehadiran Penelitian

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti dilapangan, peran peneliti dilapangan sebagai pengamat sekaligus ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan karyawan BMT Amanah dengan mendapat izin dari informan yang bersangkutan seperti pemimpin dan seluruh pihak-pihak lembaga.

Menurut lexy meleong dalam bukunya “Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian”.⁵ Kehadiran peneliti di BMT Amanah dalam rangka untuk pengumpulan data ini berlangsung selama beberapa hari di minggu yang berbeda, hal ini dipengaruhi dari kesepakatan dari kedua belah pihak antara peneliti dan informan di lapangan.

⁵Lexy moleong, *Metodelogi Penelitian*, hal. 3

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶ Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁷ Data primer dapat di peroleh melalui media wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil observasi lokasi BMT Amanah yang dijadikan objek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari arsip, dokumen serta bukti-bukti transaksi pada lembaga yang bersangkutan dan tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dll), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkuat adanya data primer.⁸

Sehubungan dengan pengertian diatas, Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data primer sebagai

⁶Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik- Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 22

informasi sekaligus untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi peran serta (*participan observastion*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk memeperoleh data secara langsung dari narasumber. Adapun pengertian dari ke 3 teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Metode observasi yaitu melakukan serangkaian pengamatan yang dilakukan di BMT Amanah untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan lebih dekat. Hasil dari pengamatan ini berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi

⁹Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 309

¹⁰Abdurrahman fatoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal. 105

seseorang dan gambaran riil dari suatu objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan BMT Amanah dalam melakukan transaksi penghimpnan dana maupun pengelolaan dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun tabungan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian menggunakan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap untuk mendapatkan sesuai dengan data informasi yang diinginkan.

Melihat dari paparan data diatas, observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh informan, dan sedikit-banyak ikut merasakan suka dukanya.¹¹

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam atau *Indepth Interview* merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu :

- a) Wawancara tidak terstruktur.
- b) Wawancara berstruktur.
- c) Wawancara sambil lalu.

¹¹Sugiono, Metode Penelitian....., hal. 310

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹² Wawancara akan dilakukan langsung untuk memperoleh informasi secara langsung dengan objek.

Penelitian dilakukan seperti pada nasabah, para pegawai BMT Amanah serta pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut, pemimpin, dan pengusaha ikan asap.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan studi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto video dan sebagainya.¹³ Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki segala sesuatu benda dimana benda tersebut memiliki hubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa dijadikan sebagai tambahan sumber

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 188

¹³Suharsini arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231

data yang di butuhkan dalam untuk mendukung dari sumber data primer.

Metode dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini karena sebagai pengumpul data dari sumber-sumber tertulis yang tersusun dari arsip-arsip, catatan rapat, gambar kegiatan dan dokumen resmi selain itu semua hasil peneliatian akan semakin kredibel apabila di dukung dengan foto-foto yang ada. Metode dokumentasi di lakukan dengan harapan dapat mendukung data informasi objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya BMT Amanah, letak geografis, struktur organisai, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya. Data yang telah disebutkan akan dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitaif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang data dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang bersal dari lapangan dengan tujuan utama

dari penelitian kualitatif adalah temuan.¹⁴ Temuan dari melakukan penelitian di lokasi sebagai sesuatu yang di pandang tidak umum seperti yang lain atau berbeda.

2. Penyajian Data

Data *display* berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, maupun bentuk lainnya. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹⁵

3. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.¹⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan dan kemudian di analisis.¹⁷ Dimana data yang berhasil di kumpulkan peneliti dari observasi, wawancara dari BMT Amanah.

¹⁴Sugiono, Metode Penelitian....., hal. 339

¹⁵<http://metagunawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html> diakses pada tanggal, 12/08/2018, pukul, 1:45

¹⁶Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetaan pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231

¹⁷Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 140

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keandalan (*dependability*) dan kepastian/kebenaran (*confirmability*).¹⁸ Keempat kriteria tersebut bisa meningkatkan keabsahan sebuah data penelitian yang didalam data tersebut terdapat subjektifitas, metode pengumpulan dan sumber data peneliti yang di gunakan untuk penelitian.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan menghasilkan data yang *credible*. Melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau bisa disebut dengan teknik triangulasi. Menurut Norman K. Denkin, triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya triangulasi meliputi 4 hal yakni: triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Selain itu menurut Patton dalam bukunya sugiono mengemukakan bahwa, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja.¹⁹

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*....., hal. 115

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian*.....hal. 332

1. Triangulasi

Triangulasi data data digunakan sebagai proses pematapan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mengintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitin kuantitaif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pernyataan terhadap kelompok resiko, keefektifan, kebijakan dan perencanaan anggaran dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah. Triangulasi menyediakan suatu perangkat kuat ketika satu respons cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritik.

- a. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevakuasi. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.
- c. Triangulasi peneliti, adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data. Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi, perlu diperhatikan

bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

- d. Triangulasi teoritik, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.²⁰

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa hasil wawancara antara beberapa pegawai di lembaga yang bersangkutan berbanding lurus dengan data yang diperoleh dari anggota BMT yang memiliki usaha ikan asap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian memiliki beberapa tahapan seperti pertama: Tahapan pra – lapangan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data, dan memilih tempat penelitian yang bertempat di BMT Amanah kecamatan Watulimo Trenggalek. Kedua: Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan tema yang akan diteliti tentang peningkatan Pendapatan

²⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 210-212

pengusaha ikan asap di kecamatan watulimo. Ketiga: Tahap analisis data, pengecekan keabsahan data yang diperoleh memalui serangkaian kegiatan pengumpul data hasil dari observasi, wawancara di BMT Amanah dengan data yang benar-benar *valid*, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.²¹ Keempat: Tahapan penulisan laporan, tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*..... hal. 127